

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang banyak dialami oleh masyarakat. Salah satunya adalah abses yang disebabkan oleh bakteri, biasanya abses terbentuk karena adanya akumulasi nanah terbentuk oleh jaringan granulasi dan jika dibiarkan akan bertambah parah dan menyebabkan rasa sakit pada penderitanya. (Angelina, 2016). Abses adalah penumpukan nanah di dalam rongga di bagian tubuh setelah terinfeksi bakteri. Nanah adalah cairan yang mengandung banyak protein dan sel darah putih yang telah mati, nanah berwarna putih kekuningan (Smeltzer, 2013). Salah satu bakteri yang menyebabkan pembentukan abses adalah *staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri jenis gram positif sebanyak 20-75% yang biasanya dijumpai pada saluran pernapasan atas, kulit, rambut dan vagina. (Razak, 2013). Penyebab abses yang paling umum disebabkan oleh *staphylococcus aureus* baik MRSA maupun tidak sebanyak 75% kasus. (Angelina, 2016).

Di negara Amerika terhitung 59% pasien dengan infeksi kulit dan jaringan lunak, secara umum banyak menerima pasien dengan keluhan abses yang disebabkan oleh *staphylococcus aureus* – MRSA. (Wang, 2018). Hampir semua orang pernah mengalami infeksi, tingkat prevalensi penyakit infeksi di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi suatu masalah kesehatan di Indonesia. (Yulianti, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penyelesaian masalah

dengan cara pemberian asuhan keperawatan pada kasus abses gluteal dengan menggunakan proses keperawatan, dimulai dari pengkajian sampai evaluasi. Penulis akan mengelola pasien dalam waktu dua hari pada tanggal 24 dan 25 Mei 2022, tepatnya di ruang C.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami asuhan keperawatan pada kasus abses gluteal di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara professional dengan melakukan :

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan dengan semua aspek biologi, sosial, kultural dan spiritual pada Ny. M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas masalah pada Ny. M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Ny M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Mahasiswa mampu memberikan intervensi keperawatan pada Ny. M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.

- e. Mahasiswa mampu mengevaluasi secara periodik, sistematis dan terencana pada Ny. M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mahasiswa mampu mendokumentasikan keperawatan pada Ny. M dengan kasus abses gluteal di Ruang C RS Bethesda Yogyakarta.

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian isi dibagi menjadi lima bab yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori dan konsep medis keperawatan berkaitan dengan kasus kelolaan. Teori berisi tentang pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaa diagnostic, penatalaksanaan. Konsep keperawatan berisi pengkajian secara teori, diagnosis keperawatan, dan rencana keperawatan.

3. Bab III Pengelolaan Kasus

Berisi tentang penguraian kasus dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan dan catatan perkembangan.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas perbandingan antara teori dan kasus yang ditemukan kemudian dianalisis dan dibahas.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dianalisis dan memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM